

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN UKGS PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG LAGO

Gusti Tri Wahyuni¹, Rizma Adlia Syakurah²

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya^{1,2}
Rizma.syakurah@gmail.com²

ABSTRACT

More attention should be paid to dental and oral health issues, especially for school-aged children. Through the UKGS (School Dental Health Business) initiative, the government works to maintain the dental and oral health of elementary school pupils. The purpose of this study is to assess the implementation of UKGS activities for elementary school pupils at Tanjung Lago Health Center in Banyuasin Regency. Using a project management methodology, this research is descriptive qualitative. The initiative is put into practice in the Tanjung Lago Health Center's operational area's elementary schools. Direct observation, interviews with the person in charge of the activities, and written records were used to collect the data. The gathered data will next be analyzed and presented in a descriptive manner. Because many children did not know how to wash their teeth properly or when to brush them, the UKGS (School Dental Health Business) activity was conducted. Activities are carried out in five stages: initiation, planning, implementation, monitoring and supervision, and evaluation and reporting. The operations were carried out according to the specified plans, although many difficulties hampered the activities. There are restrictions since dentists occasionally have other schedules that must be followed. Furthermore, there is uncertainty about the program's viability due to a lack of monitoring and follow-up by the Health Office. It is desired that the government will take this program's development more seriously so that kids in Banyuasin Regency are aware of the need of maintaining their oral and dental health.

Keywords : Evaluation, Public Health Center, UKGS Program

ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi masalah yang perlu menjadi perhatian lebih, terutama pada anak sekolah. Pemerintah melakukan upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar melalui program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah). Kabupaten Banyuasin menjadi salah satu daerah yang menerapkan program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan UKGS pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan dengan pendekatan manajemen proyek. Program dilaksanakan di sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Lago. Data didapatkan melalui observasi secara langsung, wawancara dengan tim kerja serta melalui dokumen tertulis dan arsip. Data yang telah didapatkan kemudian akan diolah dan disajikan secara deskriptif. Pelaksanaan kegiatan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) dilakukan karena banyak siswa yang tidak memahami cara menggosok gigi dengan benar serta waktu yang tepat untuk menggosok gigi. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan 5 tahap yaitu tahap inisiasi, tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap monitoring dan supervisi serta tahap evaluasi dan pelaporan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, ditemukan bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan sebelumnya, namun terdapat beberapa kendala yang menghambat kegiatan. Kendala terjadi karena dokter gigi terkadang memiliki jadwal lain yang harus dilaksanakan. Selain itu, tidak adanya kejelasan mengenai keberlanjutan program akibat kurangnya pengawasan dan tidak lanjut dari Dinas Kesehatan. Diharapkan kepada Pemerintah untuk lebih serius dalam mengembangkan program ini agar anak di Kabupaten Banyuasin memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci : Evaluasi, Puskesmas, Program UKGS

PENDAHULUAN

Masalah status kesehatan gigi dan mulut menjadi masalah yang perlu menjadi perhatian, terutama pada anak sekolah dasar (Yuniarly, Amalia and Haryani, 2019). Kualitas kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar didasarkan pada berbagai faktor, yaitu pengetahuan dan perilaku orang tua, lingkungan dan pelayanan kesehatan (Abdullah, 2018). Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan, terutama pada kesehatan gizi dan mulut pada anak sekolah dasar, maka diperlukan adanya perhatian khusus (Bintari, Prasetyowati and Isnanto, 2022). Kegiatan di bidang kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar yang melakukan pelayanan promotif, preventif dan kuratif dilaksanakan melalui kegiatan UKGS (Gerung, Wowor and Mintjelungan, 2021).

Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan suatu upaya dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar melalui pembinaan lingkungan sekolah yang sehat (Pay *et al.*, 2021). Upaya pelaksanaan UKGS agar mencapai tujuan yang diharapkan dapat menggunakan metode kegiatan UKGS (Raule, Harapan and Alow, 2020). Metode kegiatan kegiatan UKGS terbagi menjadi 3 tahap yang terdiri dari tahap I, tahap II dan tahap III (Harapan, Raule and Kasihani, 2021).

Kegiatan UKGS di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin diawali dengan melakukan perencanaan. Perencanaan kegiatan dilakukan dengan melihat jumlah sekolah, meminta data murid dari tiap sekolah, mengatur tenaga dan mengatur jadwal pelaksanaan UKGS. Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan UKGS yaitu masih kurangnya pengetahuan siswa mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan benar, masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga Kesehatan gigi dan mulut serta masih kurangnya penyuluhan tentang

cara menjaga Kesehatan gigi dan mulut. Hambatan-hambatan tersebut penting untuk dicari agar dapat menentukan solusinya sehingga menghindari terjadinya hambatan yang lebih besar (Fadlilah, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan UKGS pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Lago, Banyuasin. Objek yang diteliti yaitu pelaksanaan kegiatan UKGS pada siswa sekolah dasar. Pelaksanaan program menggunakan pendekatan manajemen proyek yang terdiri dari 5 tahap, antara lain tahap inisiasi kegiatan, tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap monitoring dan supervisi serta tahap evaluasi dan pelaporan. Data didapatkan melalui wawancara kepada tim kerja dan observasi secara langsung. Selain itu, dokumentasi tertulis serta arsip digunakan sebagai alat pengambilan data. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan secara deskriptif.

HASIL

Tahap Inisiasi Kegiatan

Program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) dilaksanakan sebagai pelayanan secara sistematis yang ditujukan kepada siswa dalam bentuk promotif dan preventif (Tim Redaksi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, 2022). Tahap inisiasi kegiatan merupakan tahapan awal suatu proyek yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan yang terjadi (Fatia *et al.*, 2022). Kesenjangan yang ditemukan selama tahap identifikasi antara lain masih kurangnya pengetahuan siswa mengenai cara menjaga kesehatan

gigi dan mulut dengan benar, masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut serta masih kurangnya penyuluhan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 1. Prioritas Masalah

No	Masalah Pokok	U	S	G	TTL	Prioritas
1	Masih banyaknya siswa yang belum tau cara menggosok gigi yang benar dan waktu yang tepat menggosok gigi	5	5	4	14	I
2	Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan gigi mulutnya, mayoritas siswa memiliki masalah pada giginya	5	4	4	13	II
3	Masih kurangnya penyuluhan dikarenakan akses yang sulit untuk menempuh ke SD	4	4	4	12	III

Berdasarkan kesenjangan tersebut, maka dicari prioritas masalah dengan menggunakan matriks USG seperti tabel 1 berikut.

Jadwal kegiatan inisiasi pada program evaluasi pelaksanaan UKGS pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas

Tanjung Lago dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jadwal Inisiasi Kegiatan

No	Tahapan	Waktu
1	Identifikasi masalah pada Kesehatan gigi dan mulut	Minggu kedua bulan Januari 2022
2	Pembuatan kerangka acuan kerja UKGS	Minggu ketiga bulan Januari 2022
3	Penentuan penanggung jawab UKGS	Akhir bulan Januari 2022

Tahap Perencanaan

Penjadwalan kegiatan serta Pemberitahuan kepada pihak sekolah atas

jadwal yang sudah dibuat. Jadwal tahap perencanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jadwal Perencanaan Kegiatan

No	Tahapan	Waktu
1	Identifikasi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan UKGS di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Lago	Awal Februari 2022
2	Pembuatan SK Kepala Puskesmas tentang penanggungjawab kegiatan UKGS	Minggu kedua Februari 2022
3	Penjadwalan kegiatan	Akhir bulan Februari 2022
4	Pemberitahuan kepada pihak sekolah atas jadwal yang telah dibuat	Akhir bulan Februari 2022

Tahap Implementasi

Implementasi kegiatan dilaksanakan dibawah naungan Puskesmas sebagai unit pertama pada upaya kegiatan (Afrianis, Suryawati and Kusumastuti, 2021). Pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan standar pelayanan minimal Puskesmas.

Kegiatan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) dilaksanakan karena masih ditemukan banyak siswa yang tidak memahami cara menggosok gigi dengan benar serta waktu yang tepat untuk menggosok gigi. Tahapan pelaksanaan kegiatan UKGS dilakukan dengan 3 tahap seperti pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan UKGS

No	Tahap	Deskripsi	Kegiatan
1	Tahap I: Paket Minimal UKS	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi murid SD yang belum terjangkau oleh tenaga dan fasilitas kesehatan gigi yang ada di Puskesmas	Penyuluhan Gigi dan Mulut yang dilakukan oleh guru Pencegahan penyakit gigi dan mulut berupa kegiatan bimbingan pelihara diri bagi murid SD, minimal untuk kelas I, II, III berupa :

2	Tahap II: Paket Standar UKS	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi murid SD yang sudah terjangkau oleh tenaga, sedangkan fasilitas kesehatan gigi puskesmas masih terbatas	<p>sikat gigi massal dan memakai pasta gigi yang mengandung fluorminimal 1(satu) kali sebulan</p> <p>Rujukan kesehatan gigi dan mulut bagi yang memerlukan</p> <p>Pelatihan guru dan petugas kesehatan dalam bidang kesehatan gigi (terintegrasi)</p> <p>Pendidikan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut oleh guru sesuai dengan kurikulum</p> <p>Pencegahan penyakit gigi dan mulut SD minimal untuk kelas I, II, III berupa :Sikat gigi massal dengan memakai pasta gigi yang mengandung fluorminimal 1(satu) kali sebulan) Pembersihan karang gigi</p> <p>Penjaringan kesehatan gigi dan mulut untuk kelas 1 diikuti pencabutan gigi susu yang telah waktunya tanggal/lepas</p> <p>Pengobatan darurat untuk menghilangkan rasa sakit</p> <p>Pelayanan medik gigi dasar bagi murid yang membutuhkan perawatan</p> <p>Rujukan bagi yang memerlukan</p> <p>Pelatihan guru dan petugas kesehatan dalam bidang kesehatan gigi (terintegrasi).</p>
3	Paket III: Paket Optimal UKS	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi murid SD yang sudah terjangkau oleh tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan gigi yang dimiliki puskesmas sudah memadai	<p>Pendidikan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan kurikulum</p> <p>Pencegahan penyakit gigi dan mulut SD minimal untuk kelas I, II, III berupa : Sikat gigi masal dengan memakai pasta gigi yang mengandung fluor minimal 1 (satu) kali sebulan) Intensifikasi aplikasi fluor (antara lain berupa berkumur-kumur dengan fluor), dikhususkan di daerah-daerah yang atas dasar penelitian epidemiologi menunjukkan adanya perubahan dalam pola karies pada gigi tetap, Pembersihan karang gigi</p> <p>Penjaringan kesehatan gigi dan mulut untuk kelas 1 diikuti pencabutan gigi susu yang telah waktunya tanggal/lepas</p> <p>Pelayanan medik gigi dasar atas permintaan pada murid kelas I-VI</p> <p>Pelayanan medik gigi dasar pada murid kelas terpilih/selektif sesuai kebutuhan</p> <p>Rujukan bagi yang memerlukan</p>

Untuk wilayah kerja Puskesmas Tanjung Lago yang memiliki fasilitas Kesehatan yang memadai paket standar UKS yaitu UKGS Tahap II. Jadwal

pelaksanaan kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada tabel 5 berikut

Tabel 5. Jadwal Implementasi Kegiatan

No	Tahapan	Waktu
1	Pelatihan guru dan perawat gigi oleh dokter gigi	Awal bulan maret 2022
2	Pemberian penyuluhan berupa cara menggosok gigi yang benar kepada siswa kelas 1,2,3	Minggu kedua sampai akhir maret 2022
3	Pencegahan penyakit gigi dan mulut untuk kelas 1,2,3 berupa sikat gigi masal dengan pasta gigi yang berflouride	Juni – juli 2022
4	Penjaringan kesehatan gigi dan mulut untuk kelas 1 diikuti pencabutan gigi susu yang telah waktunya tanggal/lepas	Juli-november 2022
5	Pengobatan darurat untuk menghilangkan rasa sakit	Juli-november 2022
6	Pelayanan medik gigi dasar bagi murid yang membutuhkan perawatan	Juli-november 2022
7	Rujukan bagi yang memerlukan	Juli-november 2022

Tahap Monitoring dan Supervisi

Monitoring diawali dengan mengumpulkan data-data mengenai program yang akan dijalankan (Petrus, Tafonao and Ditakristi, 2022). Sedangkan supervisi dilakukan untuk mengawasi perkembangan program (Atikah, 2020). Selama proses monitoring dan supervisi dilakukan, ditemukan beberapa kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal terjadi karena penanggung jawab pelaksanaan kegiatan yaitu dokter gigi terkadang memiliki program lain yang harus juga dilaksanakan menyebabkan kegiatan terkadang tidak sesuai dengan jadwal. Sedangkan kendala eksternal terjadi dikarenakan tidak ada kejelasan target dari Dinas Kesehatan tentang waktu pelaksanaan UKGS karena jarang ada pengawasan dan tindak lanjut dari pihak Dinas Kesehatan akan pelaksanaan UKGS. Selain itu akses yang sulit untuk menjangkau seluruh sekolah menjadi penyulit bagi terlaksananya kegiatan ini.

Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilaksanakan setiap akhir kegiatan untuk menilai hasil kegiatan berdasarkan instruksi yang telah direncanakan (Nuraini and Syakurah, 2022), (Moudy and Syakurah, 2022). Dalam melaksanakan pengawasan program UKGS Dinas Kesehatan harus lebih meningkatkan lagi frekuensi pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Puskesmas, serta perlu memberikan kejelasan tentang waktu pelaksanaan

UKGS yang harus dilaksanakan setiap tahunnya dan jenis kelas sasaran yang harus dibina di Sekolah Dasar oleh petugas UKGS.

Pelaporan dilakukan setiap bulan dan kegiatan yang dilaporkan yaitu jumlah murid yang diperiksa dan perlu tindak lanjutnya, jumlah murid yang mendapat perawatan, jumlah kegiatan penyuluhan, pembinaan, kegiatan sikat gigi masal, dan kegiatan lain sesuai dengan yang ada di format laporan bulanan. Pelaporan tersebut dilaporkan oleh tim kerja terkait (Cahyana and Siddik, 2020). Pelaporan dapat dilakukan sebagai media perantara antara stakeholders dan masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya program yang telah dijalankan (Lawita and Fitria, 2018).

PEMBAHASAN

Tahap Inisiasi Kegiatan

Beberapa kesenjangan ditemukan selama program pelaksanaan kegiatan UKGS dilaksanakan. Ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum tau cara menggosok gigi yang benar serta ketidaktahuan waktu yang tepat untuk menggosok gigi. Penelitian mengatakan bahwa salah satu masalah gigi dan mulut pada anak yaitu rendahnya pengetahuan mereka untuk menggosok gigi yang benar, dikarenakan siswa masih kesulitan untuk membersihkan sisa makanan yang sulit dijangkau (Luasiani, Aminah and Sukarsih, 2022). Selain itu banyak siswa yang tidak mengetahui waktu yang tepat untuk menggosok gigi (Aqidatunisa,

Hidayati and Ulfah, 2022). Kebanyakan masyarakat Indonesia menggosok gigi hanya ketika mandi, padahal waktu yang tepat yaitu setelah sarapan pagi dan sebelum tidur (Pelle, Nubatonis and Krisyudhanti, 2022).

Kesadaran masyarakat juga masih kurang dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, sehingga menyebabkan masalah pada gigi. Mulut dan gigi yang tidak dirawat dapat menyebabkan rasa tidak nyaman dan berbagai masalah lainnya (Pratiwi *et al.*, 2020). Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terutama anak dalam menjaga kesehatan giginya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor utama yang mempengaruhi yaitu tingginya frekuensi anak untuk jajan makanan dan minuman yang menyebabkan kerusakan pada gigi (Ramadhani, Imam and Djati, 2018). Masalah lainnya yaitu kurangnya penyuluhan akibat sulitnya akses menemuph ke sekolah yang dituju. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa rendahnya pemeliharaan kesehatan gigi dapat terjadi karena sulitnya akses menemui tenaga kesehatan (Listrianah *et al.*, 2021).

Tahap Perencanaan dan Implementasi

Fokus proyek kegiatan usaha Kesehatan gigi sekolah yang direncanakan adalah untuk meningkatkan derajat Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Kecamatan Tanjung Lago dengan sasaran anak sekolah. Kegiatan meliputi pemeriksaan gigi dan mulut anak SD dan pemberian penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut berupa cara menggosok gigi yang benar.

Identifikasi stakeholder merupakan hal awal yang dilakukan sebagai persiapan kegiatan usaha gigi sekolah pada anak di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Stakeholder yang terlibat antara lain yaitu Kepala Puskesmas, Dokter Gigi, Perawata Gigi serta Pihak Sekolah yang diwakilkan oleh Guru UKS. Kepala Puskesmas berperan

sebagai penanggungjawab kelancaran kegiatan. Dokter Gigi memiliki tanggungjawab dalam pelaksanaan operasional. Membina integrasi dengan unit-unit yang terkait serta memberi bimbingan dan pengarahan kepada tenaga perawat gigi, UKS, guru SD dan dokter kecil. Selain itu, dokter gigi bersama dengan kepala Puskesmas dan perawat gigi memiliki tanggungjawab untuk menyusun rencana kegiatan, monitoring program dan evaluasi. Perawat gigi berperan dalam menyusun rencana UKGS dan pemantauan SD bersama dengan dokter gigi. Membina kerjasama dengan tenaga UKS dan Depdikbud. Melakukan persiapan/ lokakarya mini untuk menyampaikan rencana kepada pelaksana terkait. Pengumpulan data yang diperlukan dalam UKGS (data sosiodemografis dan epidemiologis). Melakukan kegiatan analisis teknis dan edukatif. Pembentukan tim kerja dengan pembuatan Surat Keputusan Kepala Puskesmas Tanjung Lago tentang penanggung jawab kegiatan usaha Kesehatan gigi sekolah.

Implementasi kegiatan dilaksanakan dibawah naungan Puskesmas sebagai unit pertama pada upaya kegiatan (Afrianis, Suryawati and Kusumastuti, 2021). Pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan standar pelayanan minimal Puskesmas. Kegiatan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) dilaksanakan karena masih ditemukan banyak siswa yang tidak memahami cara menggosok gigi dengan benar serta waktu yang tepat untuk menggosok gigi.

Tahap Monitoring, Supervisi, Evaluasi dan Pelaporan

Monitoring diawali dengan mengumpulkan data-data mengenai program yang akan dijalankan (Petrus, Tafonao and Ditakristi, 2022). Sedangkan supervisi dilakukan untuk mengawasi perkembangan program (Atikah, 2020). Selama proses monitoring dan supervisi dilakukan, ditemukan beberapa kendala internal dan kendala eksternal.

Evaluasi dilaksanakan setiap akhir kegiatan untuk menilai hasil kegiatan berdasarkan instruksi yang telah direncanakan (Nuraini and Syakurah, 2022), (Moudy and Syakurah, 2022). Pelaporan dilakukan setiap bulan dan kegiatan yang dilaporkan yaitu jumlah murid yang diperiksa dan perlu tindak lanjutnya, jumlah murid yang mendapat perawatan, jumlah kegiatan penyuluhan, pembinaan, kegiatan sikat gigi masal, dan kegiatan lain sesuai dengan yang ada di format laporan bulanan.

KESIMPULAN

Kegiatan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) dilaksanakan karena masih ditemukan banyak siswa yang tidak memahami cara menggosok gigi dengan benar serta waktu yang tepat untuk menggosok gigi. Pemerintah setempat melalui Puskesmas Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin merencanakan kegiatan UKGS ke berbagai sekolah dasar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di beberapa sekolah di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Lago. Berdasarkan hasil kegiatan, ditemukan bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan sebelumnya, namun terdapat beberapa kendala yang menghambat kegiatan. Kendala terjadi karena pihak pemeriksa yaitu dokter gigi terkadang memiliki jadwal lain yang harus dilaksanakan. Selain itu, tidak adanya kejelasan mengenai keberlanjutan program dikarenakan jarang ada pengawasan dan tidak lanjut dari Dinas Kesehatan. Diharapkan kepada Pemerintah untuk lebih serius dalam mengembangkan program ini agar anak di Kabupaten Banyuasin memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, terutama kepada pihak

Puskesmas Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2018) 'Hubungan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dengan Pelaksanaan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) Di Sekolah Dasar Dan Sederajat Se Kota Makassar', *Media Kesehatan Gigi*, 17(1), pp. 32–38.
- Afrianis, Y., Suryawati, C. and Kusumastuti, W. (2021) 'Analisis Peningkatan Standar Pelayanan Minimal Pada Usia Pendidikan Dasar Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Andalas Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 9(6), pp. 841–847
- Aqidatunisa, H. A., Hidayati, S. and Ulfah, S. F. (2022) 'Hubungan Pola Menyikat Gigi Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar', *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), pp. 105–112. doi: 10.31964/jsk.v13i2.366.
- Atikah, C. (2020) 'Kegiatan Supervisi Pendidikan dalam Menunjang Kinerja Guru di TK Islam Tirtayasa Serang', *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran)*, 7(2), pp. 163–176.
- Bintari, T., Prasetyowati, S. and Isnanto (2022) 'Peningkatan Pengetahuan Kader UKGS Tentang Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Penyuluhan (Pada Anak SD Kelas IV dan V SDN Pajuruan 2 Sampang)', *Indonesian Journal of Healthand Medical*, 2(3), pp. 361–366.
- Cahyana, R. and Siddik, F. (2020) 'Pengembangan Sistem Informasi Satuan Karya Pramuka Untuk Pelaporan Kegiatan', *Jurnal Algoritma*, 17(1), pp. 136–146.
- Fadlilah, A. N. (2021) 'Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal Dalam Pembelajaran PAUD',

- Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), pp. 62–72. doi: 10.17509/cd.v12i1.28675.
- Fatma, S. *et al.* (2022) ‘Pemodelan Proses Bisnis Organisasi Sekolah Berbasis Work Breakdown Structure Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan’, *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 4(2), pp. 216–241.
- Gerung, A. Y., Wowor, V. N. S. and Mintjelungan, C. N. (2021) ‘Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Siswa SD Dengan dan Tanpa Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)’, *e-GiGi*, 9(2), p. 124. doi: 10.35790/eg.9.2.2021.32958.
- Harapan, I. K., Raule, J. H. and Kasihani, N. N. (2021) ‘Model Pengembangan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah Binaan Sebagai Lahan Praktik Kerja Lapangan’, *Quality: Jurnal Kesehatan*, 15(1), pp. 1–9.
- Lawita, N. F. and Fitria, L. (2018) ‘Analisis Pelaporan Akuntansi Sosial dan Lingkungan PT TASMA PUJA Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah’, *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 8(2), pp. 182–189.
- Listrianah *et al.* (2021) ‘Penanggulangan Karies Gigi dengan Penambalan dan Pencabutan Gigi Sederhana Anak Usia Sekolah’, *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), pp. 160–167.
- Luasiani, Y., Aminah and Sukarsih (2022) ‘Efektivitas Penyuluhan Dengan Ceramah Dan Konseling Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa/i SD Islam Terpadu Al-Farabi Tanjung Selamat Unggal Deli Serdang’, *Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dental Hygiene)*, 17(2), pp. 349–356.
- Moudy, J. and Syakurah, R. A. (2022) ‘Diagnosis Komunitas dengan Pendekatan Proceed-Preceed pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik’, *Jambi Medical Journal ‘Jurnal Kedokteran dan Kesehatan’*, 10(1), pp. 1–19.
- Nuraini, E. and Syakurah, R. A. (2022) ‘Analisis Manajemen Proyek Pelayanan Gizi Pada Pasien Covid-19 Di RSUD Palembang BARI’, *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(1), pp. 202–212.
- Pay, M. N. *et al.* (2021) ‘Pengetahuan, Motivasi, Peran Guru dengan Perilaku Kesehatan Gigi Pada Murid Kelas VI Sekolah Dasar’, *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 2(2), pp. 72–78. doi: 10.36082/jdht.v2i2.357.
- Pelle, A. M., Nubatonis, M. O. and Krisyudhanti, E. (2022) ‘Counseling Using the Simulation Method of Brushing Teeth Skills Using the Bass Technique’, *Dental Therapist Journal*, 4(1), pp. 35–38. doi: 10.31965/dtj.v4i1.729.
- Petrus, W., Tafonao, T. and Ditakristi, A. H. V. (2022) ‘Upaya-Upaya Supervisi dalam Memonitoring Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah’, *Jurnal Vox Dei*, 3(1), pp. 1–14.
- Pratiwi, D. *et al.* (2020) ‘Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Dini Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Tegal Alur, Jakarta’, *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), pp. 120–128.
- Ramadhani, A., Imam, D. N. A. and Djati, F. K. (2018) ‘Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Pendekatan Kuratif di Sekolah dasar Negeri 2 Susukan, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas’, in *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*, pp. 67–76.
- Raule, J. H., Harapan, I. K. and Alow, M. (2020) ‘Implementasi Model Pengembangan Institusi Melalui Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) Binaan Sebagai Bahan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Manado', *JIGIM (Jurnal
Ilmiah Gigi dan Mulut)*, 3(1), pp.
38–45. doi: 10.47718/jgm.v3i1.1433.

Tim Redaksi Direktorat Jenderal Tenaga
Kesehatan (2022) 'SDM Kesehatan',
Bulletin.

Yuniarly, E., Amalia, R. and Haryani, W.
(2019) 'Hubungan tingkat
pengetahuan tentang kesehatan gigi
dan mulut dengan tingkat kebersihan
gigi dan mulut anak sekolah dasar',
Journal of Oral Health Care, 7(1),
pp. 01–08. doi:
10.29238/ohc.v7i1.339.